

Pabrik Allil Klorida dari Propilena dan Klorindengan kapasitas rancangan 25.000 ton/tahun direncanakan didirikan di daerah Krakatau Industrial Estate Kecamatan Ciwandan - Cilegon, propinsi Banten dengan lahan seluas 30.000 m². Pabrik dalam 1 tahun bekerja selama 330 hari dan 24 jam per sehari dengan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan 140 orang. Pabrik Allil Kloridaini memerlukan Propilenayang dipenuhi dari PT. Chandra Asri Petrochemical Centre, Cilegon. Sedangkan bahan baku Klorin didapat dari PT. Asahimas Subentra Chemical, Cilegon. Allil Kloridadibuat dengan mereaksikan Propilena dan Klorindi dalam reaktor alir pipa yang berlangsung pada suhu 400 o C dan tekanan 2 atm. Hasil keluar reaktor selanjutnya dipisahkan melalui separator-03, kemudian hasil bawah separator-03 yang berupa Allil Klorida dan Dikloropropana dipisahkan di dalam menara Destilasi-01 untuk mendapatkan produk Allil Klorida dengan kemurnian tinggi. Produk dimasukkan dalam tangki-03. Utilitas pabrik Allil Klorida meliputi air sebagai pendingin, air sebagai penyerap, air sebagai steam, dan keperluan kantor dan rumah tangga dengan jumlah total sebesar 32.981 Kg/jam diperoleh dari industry penyedia air PT. KrakatauTirta Indonesia yang terletak dekat dengan lokasi pabrik. Listrik sebesar 2500 kW di peroleh dari PLN unit PLTU Suralaya dan sebagai cadangan dipakai generator dengan daya 2500 kW. Hasil analisa ekonomi pabrik Allil Kloridaini memerlukan modal tetap sebesar \$ 4779488 + Rp 198637677000, modal kerja sebesar \$ 304877 + Rp 244608906000, ROIsebelum pajak 35,91% per tahun dan ROIsetelah pajak 26,39% per tahun, POT sebelum pajak 1,61 tahun dan POT sesudah pajak 1,90 tahun, Shut Down Point (SDP) 27,00%, Break Event Point (BEP) 45,27% dan DCF 35,71%. Berdasarkan hasil perhitungan evaluasi ekonomi tersebut, maka pabrik Allil Kloridadengan kapasitas 25.000 ton/tahun layak dipertimbangkan.